

Global Journal Teaching Professional

<https://sainsglobal.com/jurnal/index.php/gjp>

Volume 2, Nomor 1 Februari 2023

e-ISSN: 2762-1436

DOI.10.35458

HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS TINGGI SD NEGERI 156 KALOLING KECAMATAN SINJAI TIMUR KABUPATEN SINJAI

Awaluddin Muin¹, Rusadi², Adnan K³

¹ PGSD, FIP UNM Makassar

Email: walmuin@gmail.com

² PGSD, FIP UNM Makassar

Email: adnan.k.unm@gmail.com

³ PGSD, SD Negeri 156 Kaloling

Email: rusadixtreem041@gmail.com

Artikel info

Received: 12-11-2022

Revised: 13-12-2023

Accepted: 14-02-2023

Published, 24-02-2023

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan mengetahui hubungan kemampuan membaca dengan hasil belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 156 Kaloling. Pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Data penelitian diperoleh melalui tes dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas tinggi SD Negeri 156 Kaloling yang berjumlah 42 siswa. Sampel dalam penelitian adalah berjumlah 42 siswa. Teknik analisis data yaitu dengan analisis statistik deskriptif dan korelasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Terdapat hubungan yang signifikan kemampuan membaca dengan hasil belajar Bahasa indonesia siswa. Skor kemampuan membaca yang termasuk kategori sangat tinggi sebesar 3 (8%), kategori tinggi sebesar 14 (39%), kategori sedang sebesar 10 (28%), kategori rendah sebesar 7 (19%) dan kategori sangat rendah sebesar 2 (6%).

Key words:

Kemampuan membaca,
bahasa Indonesia

artikel global teacher professioanl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC



BY-4.0

PENDAHULUAN

Dalam buku karya Yeti Mulyati dkk (2010: 8), membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh seseorang. Dengan kemampuan membaca yang baik, maka aspek keterampilan berbahasa yang lain juga akan lebih mudah dilakukan, baik dalam bentuk menulis, berbicara, maupun menyimak. Seseorang akan memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang baru dengan membaca. Setelah membaca, kita akan dapat meningkatkan daya pikir dan mempertajam pandangan, serta menambah wawasan,

karena di dalam buku dapat kita temukan berbagai ilmu pengetahuan yang belum pernah kita dapatkan sebelumnya. Rini, Esti Setya. 2020 menyatakan bahwa “membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis”.

Nugroho (2015) “hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku baik itu dalam aspek kognitif, afektif, atau psikomotor yang didapatkan siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar” (h. 59). Sedangkan Ahmadi & Supriyono (Kurniawan, 2018) mengemukakan keberhasilan seseorang dalam belajar dapat dilihat melalui hasil belajarnya (h. 24).

Pembelajaran bahasa indonesia pada kurikulum 2013, terdapat perubahan materi yang berbeda dari kurilum-kurikulum sebelumnya, dapat dikatakan cukup signifikan, terutama pada jenjang pendidikan sekolah dasar dan selain adanya penambahan jam pelajaran, isi materi ajarnya pun sedikit berbeda. Perkembangan substansi tersebut sangat menarik untuk dikaji serta memerlukan peran aktif guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Keberhasilan proses pembelajaran sebagai proses pendidikan disuatu sekolah di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu guru, siswa, kurikulum, lingkungan sekolah dan lain-lain, namun dari beberapa faktor tersebut guru dan siswa adalah faktor terpenting, tanpa guru siswa akan sulit memahami pembelajaran, demikian juga guru harus mampu mengkondisikan pembelajaran agar menarik minat siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa akan menjadi modal dalam konsep-konsep bahan ajar yang disampaikan.

Berdasarkan uraian sebelumnya untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, jika setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya dapat berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran dapat dicapai.

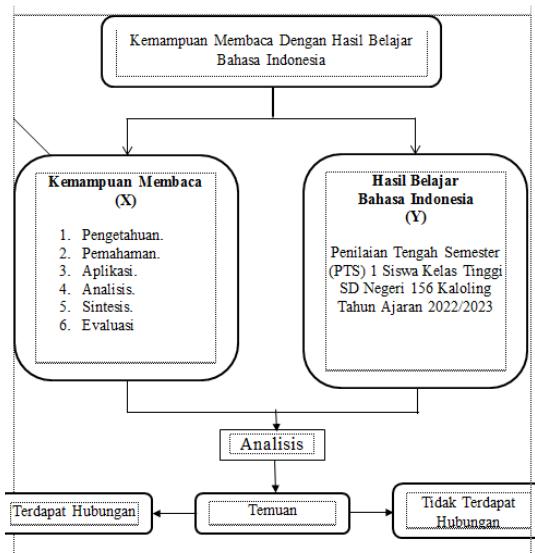
Selain itu siswa merasakan butuh dengan belajar untuk mendapatkan informasi atau ilmu pengetahuan baru. Banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar atau dorongan ingin belajar yaitu diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Kegiatan belajar adalah suatu proses kegiatan tidak tahu menjadi tahu, dalam proses belajar seseorang akan berinteraksi dengan orang lain, baik itu siswa dengan guru, siswa dengan siswa, maupun siswa dengan lingkungannya. Berdasarkan kegiatan belajar ini seseorang membutuhkan kemampuan membaca.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 27 Juli 2022 di SD Negeri 156 Kaloling dengan memberikan bacaan dan pertanyaan kepada siswa. Terungkap bahwa masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Hal tersebut dapat dilihat pada jawaban yang diberikan oleh siswa yang kurang tepat. Kondisi ini menyebabkan kemampuan membaca siswa belum maksimal. Dengan demikian dalam membaca, siswa tidak hanya dituntut hanya sekedar mengerti dan memahami isi bacaan, tetapi juga harus mampu menganalisis atau mengevaluasi dan mengaitkannya dengan pengalaman-pengalaman dan pengetahuan awal yang telah dimilikinya.

Berdasarkan pengamatan di sekolah, maka peneliti terdorong melakukan penelitian dengan judul “Hubungan kemampuan membaca dengan hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas tinggi SD Negeri 156 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis korelasional. Penelitian ini menjelaskan kondisi secara detail, sistematis dan sesuai apa yang terjadi dilapangan dan mencari hubungan yang signifikan antara variabel kemampuan membaca (X) dengan hasil belajar bahasa indonesia (Y). Sehingga peneliti berusaha mencari informasi tentang hubungan sebab dan akibat dari dua variabel.



Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi SD Negeri 156 Kaloling Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 36 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 156 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai pada tanggal 31 Oktober-31 November 2022 secara offline.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan, tes dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. Tes yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan kisi-kisi dengan mengacu pada indikator variabel tentang kemampuan membaca. Dokumentasi untuk penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dalam Penilaian Tengah Semester (PTS) Semester I Tahun Ajaran 2022/2023 di Kelas Tinggi SD Negeri 156 Kaloling.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan Untuk mengumpulkan data mengenai hubungan interaksi guru dengan siswa dapat dilakukan dengan menggunakan tes. Tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 30 soal. dengan empat alternatif plihab jawaban yakni a, b, c, d.

Data yang dihasilkan berupa data kuantitatif yaitu berupa angka. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah: 1) analisis statistik deskriptif, dan 2) analisis korelasi. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, dan grafik. Sedangkan Analisis korelasi dalam penelitian menggunakan rumus korelasi *product-moment*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

1.Gambaran Kemampuan membaca Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 156 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai

Untuk mengungkap kemampuan membaca siswa kelas tinggi, digunakan mekanisme sebagai berikut :

- a) Tabel Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca

Tabel distribusi frekuensi untuk variabel kemampuan membaca sebagai berikut:

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca

No.	Interval	Frekuensi
1	83 – 97	3
2	69 – 82	7
3	55 – 68	8
4	41 – 54	9
5	27 – 40	6
6	13 – 26	3
Jumlah		36

a) Data Deskriptif Kemampuan Membaca

Data deskriptif kemampuan membaca disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.2. Data Deskriptif Kemampuan Membaca

N (jumlah siswa)	36
Total Nilai	1997
Maksimal	97
Minimal	13
Mean	54
Median	33
Modus	44
Standar Deviasi	99

Berdasarkan Tabel 4.2. di atas, pada variabel kemampuan membaca diperoleh dari 36 siswa yaitu total skor 1997, skor tertinggi 97, skor terendah 13, mean 54, median 33, modus 44, dan standar deviasi 99.

b) Kriteria Interpretasi Skor Kemampuan Membaca

Kriteria interpretasi skor kemampuan membaca dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3. Kriteria Interpretasi Skor Kemampuan Membaca

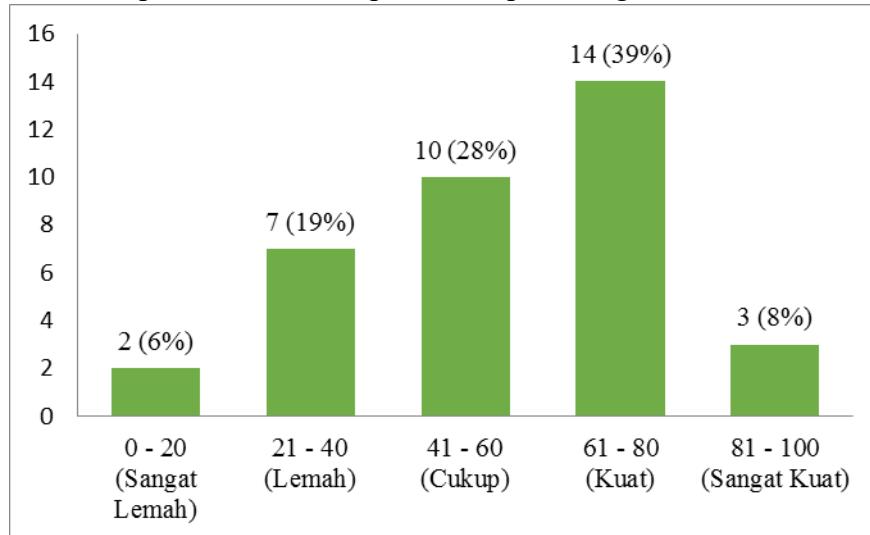
No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	81 – 100	3	8	Sangat Kuat
2	61 – 80	14	39	Kuat
3	41 – 60	10	28	Cukup
4	21 – 40	7	19	Lemah
5	0 – 20	2	6	Sangat Lemah

Sumber : Ridwan (2020, h. 41)

Berdasarkan Tabel 4.3. di atas, skor kemampuan membaca yang termasuk kategori sangat kuat sebesar 3 (8%), kategori kuat sebesar 14 (39%), kategori cukup sebesar 10 (28%), kategori lemah sebesar 7 (19%) dan kategori sangat lemah sebesar 2 (6%).

- c) Diagram Kategori Skor Kemampuan membaca

Kategori skor kemampuan membaca dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 4.1. Diagram Kategori Kemampuan Membaca

Berdasarkan rata-rata (mean) 54 yang berada pada kategori cukup. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca kelas tinggi SD Negeri 156 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai berada pada kategori cukup.

2. Gambaran Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 156 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai

Untuk mengungkap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas tinggi, digunakan nilai penilaian akhir semester (PAS).

- a) Tabel Distribusi Frekuensi Hasil belajar bahasa Indonesia

Tabel distribusi frekuensi untuk variabel hasil belajar bahasa Indonesia sebagai berikut.

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Indonesia

No.	Interval	Frekuensi
1	87 – 92	3
2	81 – 86	10
3	75 – 80	16
4	70 – 74	4
5	65 – 69	2
6	60 – 64	1
Jumlah		36

Berdasarkan Tabel 4.4. diketahui distribusi frekuensi hasil belajar bahasa indonesia tertinggi berada pada kelas interval nomor 3 yang mempunyai rentang 75-80 dengan jumlah sebanyak 16 siswa.

- b) Data Deskriptif Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Data deskriptif hasil belajar bahasa indonesia disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.5. Data Deskriptif Hasil Belajar Bahasa Indonesia

N (jumlah siswa)	36
------------------	----

Total Nilai	2837
Maksimal	92
Minimal	60
Mean	79
Median	68
Modus	71
Standar Deviasi	62

Berdasarkan Tabel 4.5. di atas, pada variabel hasil belajar bahasa indonesia diperoleh dari 36 siswa yaitu total skor 2837, skor tertinggi 92, skor terendah 60, mean 79, median 68, modus 71, dan standar deviasi 62.

c) Kriteria Interpretasi Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Kriteria interpretasi skor hasil belajar bahasa indonesia dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6. Kriteria Interpretasi Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	81 – 100	13	36	Sangat Kuat
2	61 – 80	22	61	Kuat
3	41 – 60	1	3	Cukup
4	21 – 40	0	0	Lemah
5	0 – 20	0	0	Sangat Lemah

Sumber : Riduwan (2020, h. 41)

Berdasarkan Tabel 4.6. di atas, skor hasil belajar bahasa indonesia yang termasuk kategori sangat kuat sebesar 13 (36%), kategori kuat sebesar 22 (61%), kategori cukup sebesar 1 (3%), kategori lemah sebesar 0 (0%) dan kategori sangat lemah sebesar 0 (0%).

3. Analisis Korelasi

Analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah teknik korelasi pearson product moment untuk mengetahui hubungan kemampuan membaca dengan hasil belajar bahasa indonesia siswa yang dimaksud untuk menguji penerimaan dan penolakan terhadap hipotesis yang diujikan. Teknik korelasi pearson product moment digunakan dengan asumsi data dianggap normal atau data yang banyaknya lebih dari 30 responden (36 responden) sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Untuk mempermudah dalam penghitungan maka dibuat tabel sebaran skor kemampuan membaca (variabel X) dan hasil belajar bahasa indonesia (variabel Y) yang dapat dilihat pada lampiran C4 halaman 104.

Berdasarkan hasil penghitungan pada lampiran C4 halaman 104, maka diperoleh besaran-besaran statistik: $N = 36$; $\sum X = 1997$; $\sum Y = 2837$, $\sum X^2 = 124799$; $\sum Y^2 = 225071$; $\sum XY = 157931$; $(\sum X)^2 = (1997)^2 = 3988009$; dan $(\sum Y)^2 = (2837)^2 = 8048569$. Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi, maka digunakan rumus korelasi *pearson product moment* sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{36(157931) - (1997)(2837)}{\sqrt{[36(124799) - (3988009)] \cdot [36(225071) - (8048569)]}} \\
 &= \frac{5685516 - 5665489}{\sqrt{[4492764 - 3988009] \cdot [8102556 - 8048569]}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{20027}{\sqrt{(504755)(53987)}} \\
 &= \frac{20027}{\sqrt{27250208185}} \\
 &= \frac{20027}{165076} \\
 &= 0,121
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh rxy sebesar 0,121. Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan pada tabel 3.3. pedoman interpretasi nilai r pada halaman 45, maka diperoleh bahwa tingkat hubungan kedua variabel pada rentang 0,00 – 0,199 yang tergolong sangat rendah. Untuk mengetahui derajat hubungan kemampuan membaca dengan hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas tinggi SD Negeri 156 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai, digunakan rumus determinasi sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,121)^2 \times 100\% \\
 &= 0,014641 \times 100\% \\
 &= 1,4641 \% \\
 &= 2 \%
 \end{aligned}$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa derajat hubungan kemampuan membaca dengan hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas tinggi SD Negeri 156 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai adalah 2 %, artinya terdapat 2 % faktor kemampuan membaca siswa dengan hasil belajar bahasa indonesia siswa dan 98 % lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Selanjutnya untuk pengujian signifikansi koefisien korelasi dapat dihitung dengan menggunakan Uji-t dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 thitung &= (r\sqrt{(n-2)})/\sqrt{(1-r^2)} \\
 &= (0,121 \sqrt{(36-2)})/\sqrt{(1-[0,121])^2} \\
 &= ((0,121) \sqrt{34})/\sqrt{(1-0,014641)} \\
 &= ((0,121)(6))/\sqrt{0,985359} \\
 &= 0,726/0,9926525072 \\
 &= 0,731374
 \end{aligned}$$

Harga thitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Setelah melihat tabel distribusi t untuk kesalahan 5% dan dk = n - 2 = 60 – 2 = 58 diperoleh nilai ttabel = 0,681774. Ternyata harga thitung lebih besar dari ttabel, sehingga hipotesis nol (H_0) yakni tidak ada hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca dengan hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas tinggi SD Negeri 156 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai ditolak sedangkan hipotesis alternatif (H_1) yakni ada hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca dengan hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas tinggi SD Negeri 156 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca dengan hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas tinggi SD Negeri 156 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

Pembahasan

Hasil penelitian pada variabel kemampuan membaca dengan menggunakan skala kriteria interpretasi menurut Riduwan (2020, h. 41) kemampuan membaca siswa kelas tinggi SD Negeri 156 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai dalam rata-rata 54 dan termasuk dalam kategori cukup.

Perolehan data hasil belajar bahasa indonesia siswa dengan menggunakan skala kriteria interpretasi menurut Riduwan (2020, h. 41) hasil belajar bahasa indonesia siswa

kelas tinggi SD Negeri 156 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai dalam rata-rata 79 dan termasuk dalam kategori kuat.

Hasil penelitian mengenai hubungan kemampuan membaca dengan hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas tinggi SD Negeri 156 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai dengan jumlah populasi 36 diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,121. Koefisien korelasi sebesar 0,121 dalam tabel interpretasi koefisien korelasi termasuk dalam kategori sangat rendah. Harga koefisien korelasi tersebut juga mengindikasikan tidak adanya hubungan antara kemampuan membaca dengan hasil belajar bahasa indonesia. Dengan demikian guru hendaknya berupaya meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia siswa dengan kemampuan membaca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Firman Rauf, S.Pd., MM. selaku Kepala SDN No 156 Kaloling yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di SDN No 156 Kaloling .

Simpulan

1. Kemampuan membaca siswa kelas tinggi SD Negeri 156 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai termasuk dalam kategori cukup.
2. Hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas tinggi SD Negeri 156 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai termasuk dalam kategori kuat .
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca dengan hasil belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 156 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

Saran

1. Siswa
Siswa kelas tinggi SD Negeri 156 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai disarankan untuk meningkatkan partisipasi aktifnya dalam kegiatan membaca.
2. Guru
Guru kelas tinggi disarankan untuk memotivasi siswa dalam rangka meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan membaca
3. Kepala Sekolah
Sebagai penentu kebijakan di sekolah, kepala sekolah disarankan untuk menggalakkan budaya membaca di sekolah dengan cara menyediakan fasilitas belajar yang memadai guna meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Yeti Mulyati,dkk. (2015). *Buku Materi Pokok Keterampilan Berbahasa Indonesia SD : PDGK 4101 Modul 1-9*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Kurniawan, Deni Rahmat, Sukma Noor Akbar, and Rusdi Rusli. 2018. "Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Kejemuhan Belajar Pada Santri Aliyah Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru." *Jurnal Kognisia* 1(1): 48–54.

Nugroho, Thomas Adi Tri. 2015. "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Keterampilan Proses IPA Dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta." Yogyakarta : UNY Press.

Riduwan. 2020. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Rini, Esti Setya. 2020. "Hubungan Tingkat Kemampuan membaca Dan Hasil belajar bahasa indonesia Siswa Dengan Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kalasan." Yogyakarta : UNY Press.